

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kehadiran efek *psychedelic* kedalam karya paduan suara dapat diupayakan walaupun tanpa menggunakan efek elektronik apapun. Karya “Candu” menggunakan strategi komposisi dan juga modifikasi teknik vokal untuk menghadirkan efek *psychedelic*. Kemunculan efek tersebut terjadi paling banyak pada penggunaan timbre non-konvensional yang dikombinasikan dengan tekstur. Efek yang mendekati penggunaan *psychedelic* tersebut adalah *depersonalization*, yang membuat orang mengalami penurunan kesadaran atas realitas.

Efek-efek yang muncul dapat juga diukur menggunakan teori sensasi dari Deleuze yang menyebutkan bahwa sensasi dibagi menjadi empat tahap yaitu *aesthetic comprehension*, *rhythm*, *chaos*, serta *force*. Efek *psychedelic* yang terjadi pada pendengar dapat diukur sebagai tahap *force* dalam teori sensasi dari Deleuze dan mendekati efek *depersonalization*.

#### B. Saran

Penentuan efek *psychedelic* yang sesuai dengan strategi komposisi berdasarkan pengalaman pendengar dan juga perasaan atau sensasi yang dirasakan pendengar. Testimoni yang diberikan dari narasumber perlu lebih elaboratif lagi sehingga penentuan efek dapat lebih akurat lagi. Eksplorasi timbre dan teknik komposisi juga dapat lebih dikembangkan agar semakin menghadirkan efek *psychedelic* kepada

pendengar. Hal ini dapat memperluas pengetahuan mengenai hubungan timbre dan teknik komposisi terhadap sensasi yang dirasakan pendengar. Pendalaman observasi terhadap pendengar juga dapat dilakukan lebih dalam lagi agar acuan sensasi dan patokan terjadinya efek *psychedelic* dapat lebih akurat.

Penulis menemukan persamaan perasaan diantara beberapa testimoni dari narasumber yang penulis wawancara saat mendengarkan imitasi efek *wah-wah*. Empat dari lima narasumber mengatakan bahwa suara ini mengakibatkan rasa kantuk dan merasa seperti mendengarkan musik pengantar tidur. Hal ini menimbulkan rasa penasaran penulis, apa yang dapat menyebabkan persamaan perasaan itu terjadi dari sebuah bunyi yang tidak relevan sama sekali. Hal ini bisa diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana bisa sebuah bunyi dapat menimbulkan perasaan yang sama kepada kebanyakan orang.

